

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS

PRODUKSI PADA USAHA MEBEL AYU

Firja Sabban¹, Fika Asriani Tuah², Fani Sunarti Siladja³, Usmawati⁴, Nourma Junior Amrin⁵, Salbia Syifa Sopaheluwakan⁶, Norma Dina Ramadhani Pelupessy⁷, Jamila Bugis⁸, Riska Monika Batmomolin⁹

Abstract. *This research is a descriptive research by designing the production cycle process in the Ayu Furniture industry. Data collected by interview, observation, and documentation techniques. Direct observation and documentation techniques were carried out at research locations in the Ayu Furniture industry. The purpose of this study is to explore further the role of the use of accounting information system for the production cycle in the Ayu Furniture industry. The research approach uses quantitative descriptive, the concepts that exist in the object of research and are compared with theory then provide solutions to the problems found. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the production cycle in the Ayu Furniture industry is dominated by manual-based accounting activities.*

Keywords : Accounting Information System, Production Cycle, Ayu Furniture Industry

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan merancang proses siklus produksi pada industri Mebel Ayu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik observasi dan dokumentasi langsung dilakukan pada lokasi penelitian pada industri Mebel Ayu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggalih lebih jauh peranan penggunaan sistem informasi akuntansi atas siklus produksi pada industri Mebel Ayu . Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, konsep yang ada pada obyek penelitian dan dibandingkan dengan teori kemudian memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa siklus produksi pada industri Mebel Ayu didominasi oleh aktivitas akuntansi yang berbasis manual.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi, Industri Mebel Ayu

PENDAHULUAN

Memasuki era kompetisi global menuju pasar persaingan bebas, perusahaan harus berusaha untuk tetap bertahan dalam menjalankan operasinya dengan memproduksi produk yang terbaik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas untuk mencapai produksi yang efisien dan efektif. Manajemen harus menekankan perencanaan pada tujuan profitabilitas jangka panjang dibandingkan jangka pendek. Sejalan dengan perkembangan teknologi, perusahaan saling berlomba-lomba menerapkan teknologi baru agar mencapai kinerja perusahaan yang baik.

Siklus produksi Menurut Romney and Steinbart (2015:441-443), siklus produksi adalah berulang kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang berhubungan dengan pembuatan produk. Sebagai imbalannya, sistem informasi siklus produksi mengirimkan informasi siklus pendapatan tentang barang jadi yang telah diproduksi dan tersedia untuk dijual. Meskipun akuntan terlibat terutama pada langkah keepat, akuntan biaya, mereka harus memahami tiga proses lain untuk dapat merancang laporan yang menyediakan manajemen dengan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola kegiatan siklus produksi.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis siklus produksi karyawan pada perusahaan Mebel. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada industri Mebel Ayu. Industri Mebel Ayu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *furniture* yang berada di Jln. Poka, Kota Ambon.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses produksi yang efisien dan akurat dalam industri Mebel Ayu. Menganalisis siklus produksi pada perusahaan Mebel Ayu, memberikan pemahaman yang lebih baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang DFD (Data flow Diagram) dan flowchart yang menggambarkan langkah-langkah dan pengambilan keputusan dalam siklus produksi Mebel Ayu.

Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018 : 10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi. Sedangkan menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi.

Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018 : 10) , komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi
- 6) Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018 : 11) , mengatakan komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi

Siklus Produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk. Tujuan dari siklus produksi adalah mengotorisasi semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif. (Romney dan Steinbart,2012).

Langkah-Langkah yang umum dalam sistem informasi akuntansi siklus produksi sebagai berikut:

1) Perancang produk

Tujuan aktivitas ini adalah untuk merancang sebuah produk yang memenuhi permintaan dalam hal kualitas, ketahanan, dan fungsi, dan simultan meminimalkan biaya produksi aktivitas perancangan produk menciptakan dua dokumen utama yaitu Daftar bahan baku dan Daftar operasi

2) Perencanaan dan penjadwalan

Tujuan dari langkah ini adalah mengembangkan rencana produksi yang cukup efisien untuk memenuhi pesanan yang ada dan mengantisipasi permintaan jangka pendek tanpa menimbulkan kelebihan persediaan barang jadi. dua metode yang biasa dari perencanaan produksi:

- Perencanaan sumber daya produksi (MRP-II)
- Sistem produksi Just-in-time (JIT)

3) Produksi aktual dari produk

Cara aktivitas ini dicapai sangat berbeda di berbagai perusahaan. Apakah computer-integrated manufacturing (CIM) itu. Penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi dalam proses produksi.

Setiap perusahaan membutuhkan data mengenai 4 segi berikut ini dari operasi produksinya:

- Bahan baku yang digunakan
- Jam tenaga kerja yang digunakan
- Operasi mesin yang digunakan
- Serta biaya overhead produksi lainnya yang terjadi

4) Akuntansi biaya

Tiga tujuan dasar dari sistem akuntansi biaya itu yaitu:

- Untuk memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja dari operasi produksi
- Memberikan data biaya yang akurat mengenai produk untuk digunakan dalam menetapkan harga serta keputusan bauran produk
- Mengumpulkan dan memproses informasi yang digunakan untuk menghitung persediaan serta nilai harga pokok penjualan yang muncul di laporan keuangan perusahaan.

Tujuan Siklus Produksi

Tujuan dari siklus produksi adalah semua produksi dan perolehan aktiva tetap diotorisasi dengan baik. Persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap dijaga keamanannya. Semua transaksi siklus produksi yang valid dan sah akan dicatat. Semua transaksi siklus produksi dicatat dengan akurat. Catatan yang akurat dipelihara dan dilindungi dari kehilangan. Aktivitas siklus produksi dilakukan secara efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023 di sebuah usaha *furniture*, yang bernama Mebel Ayu yang beralamat di Jln poka, kota ambon. Alat-alat penelitian yang digunakan diantaranya adalah *Note Book*, laptop, kamera Hp yang dilengkapi dengan *software Microsoft Word*, dan alat tulis. Bahan dan objek penelitian ini meliputi penggajian karyawan pada usaha Mebel Ayu.

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer. Karena merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha Mebel Ayu. Atau Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Langkah penelitian ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi pada usaha Mebel Ayu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DFD (Data Flow Diagram) dan *Flowchart*. Analisis data ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan yang dikehendakinya. Oleh karena itu, diperlukan data ataupun dokumen-dokumen dan informasi yang mendukung penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

Mebel Ayu adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang *furniture*. dan juga merupakan perusahaan perlengkapan yang mencakup salah satu perlengkapan rumah yakni kursi sofa. Usaha Mebel Ayu ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan modal yang dibutuhkan untuk membangun usaha ini kurang lebih 80 juta. Modal tersebut berasal dari pribadi dan pinjaman. Usaha Mebel Ayu yang beralamat di Jln poka, kota Ambon.

Pemilik usaha ini didasari dengan pemikiran untuk menambah kebutuhan penghasilan dan membuka lowongan pekerjaan untuk orang-orang yang sedang membutuhkan pekerjaan. Jumlah karyawan pada usaha Mebel Ayu terdiri dari 5 orang, yang karyawan itu juga adalah teman lama dari pemilik usaha ini yang berasal dari kota Makassar kemudian pindah ke kota Ambon.

Pembagian divisi karyawan pada usaha Mebel Ayu terdiri dari karyawan di bagian rangkap, bagian membungkus, bagian jahit, dan terakhir karyawan bagian *finishing*. Pelaksanaan pembagian tugas setiap karyawan sudah cukup baik. Namun ada yang masih belum sepenuhnya menjalankan tugas mereka masing-masing dan Sering terjadi bagian pengemasan melakukan tugas dari produksi. Jadi, meskipun karyawan sudah memiliki tugasnya masing-masing namun mereka masih melakukan tugas karyawan lain dengan pendapat untuk meringankan tugas satu

sama lain. Akan tetapi Secara sosial, Hal tersebut adalah hal yang baik karena akan menambah kesatuan hubungan antar karyawan dalam kegiatan usaha. Usaha *furniture* ini memiliki potensi pasar yang cenderung membesar sejalan dengan perkembangan jumlah rumah-rumah baru yang di bangun setiap tahun dan jumlah keluarga yang masih memerlukan *furniture* . dan permintaan produk yang terbesar adalah melalui pesanan, atau konsumen yang datang ke tempat usaha tersebut.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi Usaha Mebel Ayu

Sistem informasi akuntansi siklus produksi pada karyawan olehusaha Mebel Ayu secara manual yang sudah cukup memadai. Karyawan pada usaha Mebel Ayu ini dilakukan setiap satu minggu satu kali, dan pembayaran gaji karyawan didasarkan pada presensi karyawan masing-masing untuk membuat sofa.

Ketika 1 (satu) sofa sudah diselesaikan, maka karyawan lain bisa membuat lagi 1 (satu) sofa untuk menambah jumlah gaji mereka karena usaha Mebel Ayu ini bekerja dengan cara borongan. Jadi, besarnya gaji karyawan biasanya dilihat dari banyaknya pembuatan sofa yang dibuat dan telah terjual. Bila karyawan tidak hadir dalam pembuatan sofa yang ada maka akan berpengaruh pada besarnya gaji yang diberikan, Dan untuk pembayaran gajinya kepada karyawan dilakukan secara tunai.

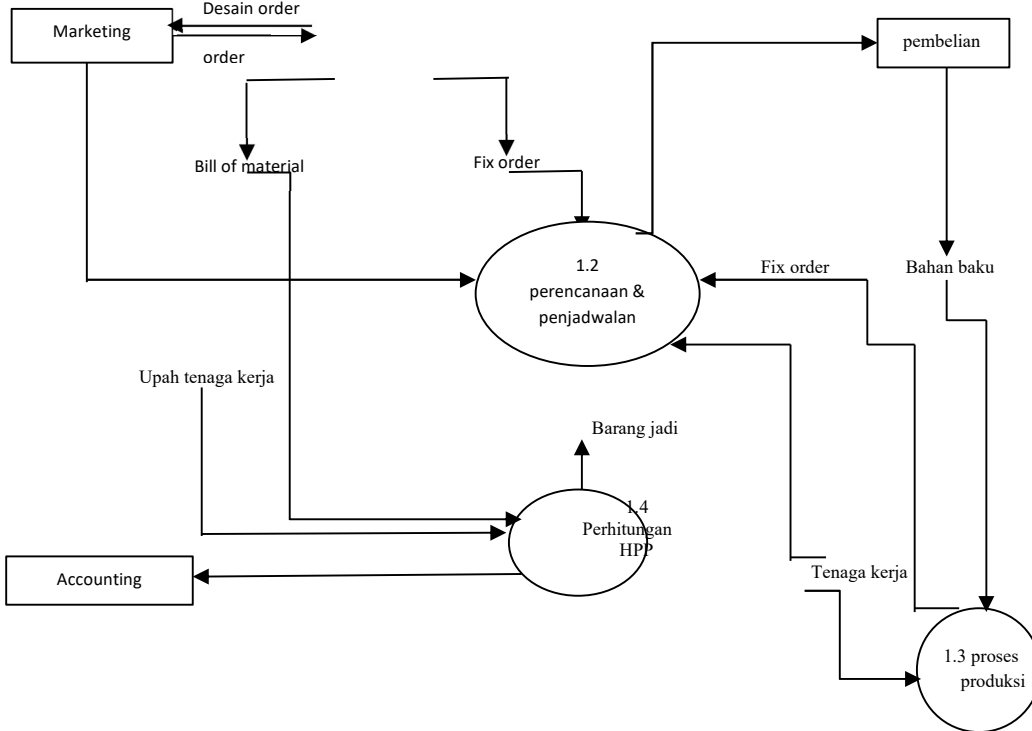
Aktivitas Siklus produksi

Aktivitas siklus produksi pada usaha Mebel Ayu meliputi : desain produk, tujuan adanya desain produk adalah untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal kualitas dan fungsinya dengan tetap meminimalkan biaya produksinya.

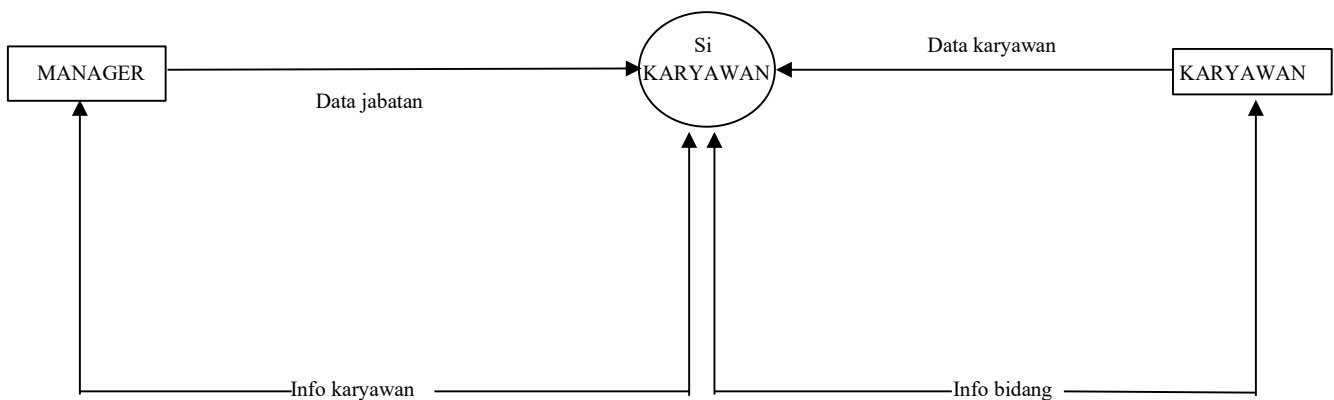
Selanjutnya perencanaan dan penjadwalan, dalam perencanaan dan penjadwalan Mebel Ayu adalah membutuhkan waktu yang relatif panjang sehingga pelaksanaan produksinya benar-benar harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan guna mencegah adanya masalah keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan pengunduran waktu penyelesaian pekerjaannya. Selain itu juga, harus memperlihatkan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas, guna memberikan rasa nyaman kepada para pelanggan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi.

Mengidentifikasi Aktivitas Siklus Produksi Pada Usaha Mebel Ayu

DFD siklus produksi

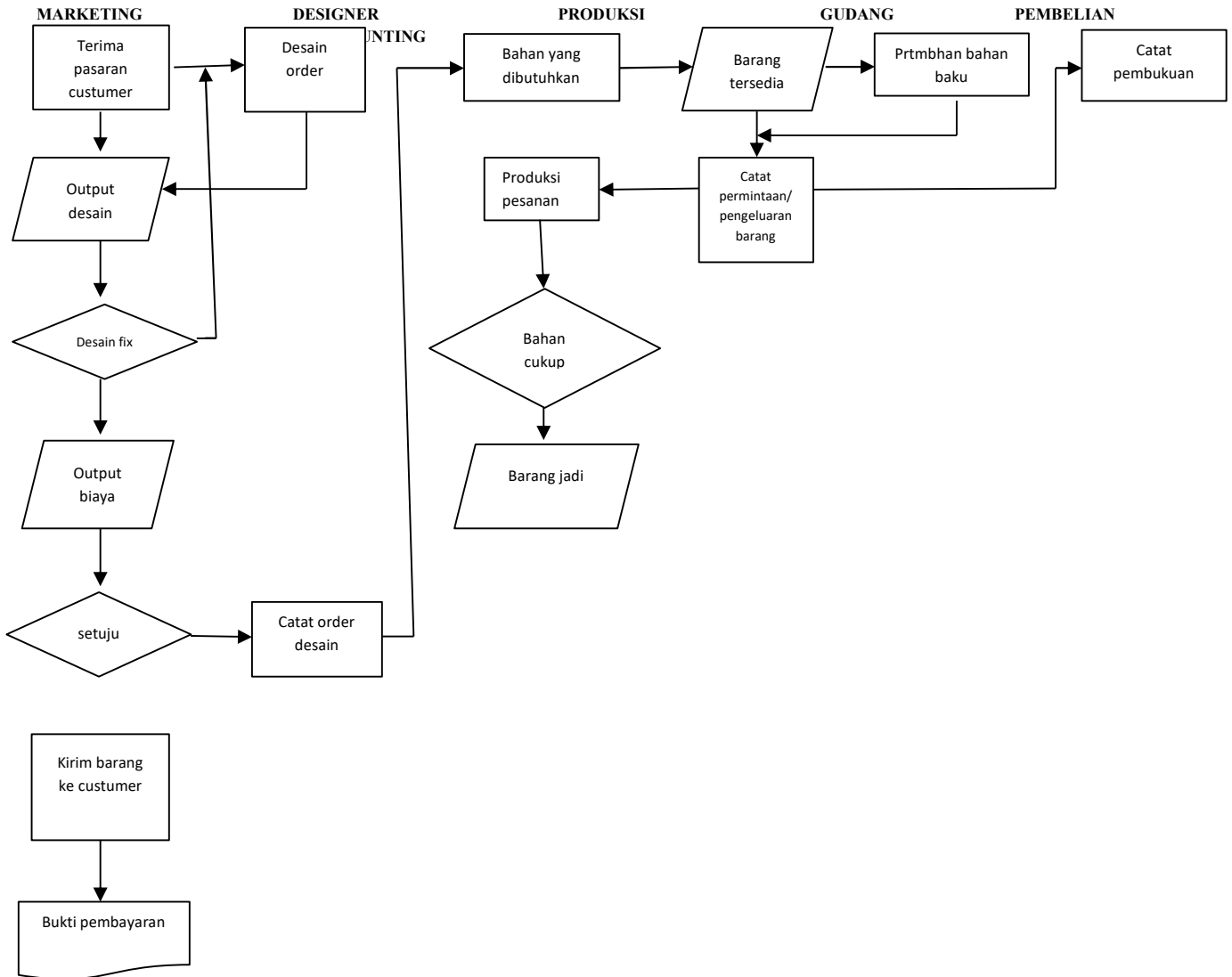


DFD SDM



- *Flowchart* Siklus Produksi
Setelah membuat diagram konteks, tahap selanjutnya adalah menggambarkan DFD secara detail melalui *flowchart*. Berikut ini adalah flowchart siklus produksi.

Flowchart Siklus Produksi Industri Mabel Ayu



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari siklus produksi adalah mengotorisasi semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif.

Aktivitas Siklus produksi Aktivitas siklus produksi pada usaha Mebel Ayu meliputi : desain produk, tujuan adanya desain produk adalah untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal kualitas dan fungsinya dengan tetap meminimalkan biaya produksinya.

Selanjutnya perencanaan dan penjadwalan, dalam perencanaan dan penjadwalan Mebel Ayu adalah membutuhkan waktu yang relatif panjang sehingga pelaksanaan produksinya benar-benar harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan guna mencegah adanya masalah keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan pengunduran waktu penyelesaian pekerjaannya.

Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen produksi, Mabel Ayu dapat mempertimbangkan penggunaan sistem informasi yang memungkinkan visibilitas yang lebih baik terhadap status produksi, persediaan, dan permintaan pelanggan. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan mengidentifikasi masalah dengan lebih cepat.

LAMPIRAN

- **Dokumentasi (foto)**



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi. Salemba Empat : Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information Systems, 13th ed. England : Educational Limited.
- Kusuma, F. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Switch Apparel Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Utama, L. A. S. (2014). DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PRODUKSI BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN KRIPTON GAMA JAYA. Jurnal Ekonomi Akuntansi, 1-1.
- Yani, N. P., & Damayanti, R. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga.
- Sutrisno, E. (2013). Manajemen Produksi dan Operasi. Penerbit Mitra Wacana Media
- Suhardjono, S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2. Andi Offset.
- Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Simamora, B. (2015). Manajemen Produksi. STIE YKPN.
- Prastowo, A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Andi.
- Chase, R.B., Aquilano, N.J., & Jacobs, F.R. (2019). Operations Management for Competitive Advantage. McGraw-Hill Education.
- ahmawati, E., & Pramono, A. (2022). Analisis Siklus Produksi dan Pendapatan Usaha pada Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman. Jurnal Agro Ekonomi, 33(2), 206-217.